

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL  
BAGIAN TUMBUHAN AKAR MELALUI MEDIA  
SCARTCH BAGI ANAK TUNADAKSA**  
*(Classroom Action Research di Kelas IV SLB Negeri 1 Pagaruyung)*

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata (S1)



Oleh:  
NABILA AMELIA PUTRI  
NIM. 20003129

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

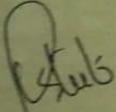
Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian Tumbuhan

Melalui Media Scratch Bagi Anak Tunedaksa

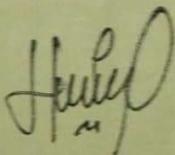
(*Classroom Action Research di Kelas IV SLB Negeri 1 Pagaruyung*)

Nama : Nabila Amelia Putri  
NIM/BP : 20003129/2020  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

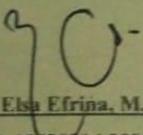
Disetujui Oleh,  
Pembimbing Skripsi

  
Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd  
NIP. 196811251997022001

Padang, Juni 2024  
Mahasiswa

  
Nabila Amelia Putri  
NIM. 20003129

Diketahui Oleh,  
Kepala Departemen PLB FIP UNP

  
Dr. Elsa Efrina, M.Pd  
NIP. 19820814 200812 2 005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian  
Tumbuhan Akar Melalui Media *Scratch* Bagi Anak  
Tunadaksa ( *Classroom Action Research* di SLB  
Negeri 1 Pagaruyung)

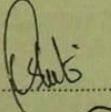
Nama : Nabila Amelia Putri  
NIM : 20003129  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

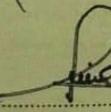
Padang, Juni 2024

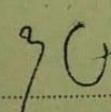
Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Nurhastuti, S.Pd., M.Pd 1. .... 

2. Anggota : Drs. Ardisal, M.Pd 2. .... 

3. Anggota : Dr. Elsa Efrina, M.Pd 3. .... 

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nabila Amelia Putri  
NIM/BP : 20003129/2020  
Departemen : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian Tumbuhan Melalui  
Media *Scratch* Bagi Anak Tunadaksa (*Classroom Action  
Research*)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Juni 2024

Saya yang menyatakan,

  
NABILA AMELIA PUTRI  
NIM. 20003129  
050AKX814639806

Nabila Amelia Putri

NIM. 20003129

## ABSTRAK

**Nabila Amelia Putri, 2024. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian Tumbuhan Melalui Media *Scratch* Bagi Anak Tunadaksa (*ClassroomAction Research di kelas IV SLB Negeri Pagaruyung*)**

Penelitian ini dilatarbelakangi dari permasalahan yang didapat peneliti saat melakukan praktek lapangan (PL) di SLB Negeri 1 Pagaruyung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penenlitri lakukan bersama guru kelas diketahui bahwa terdapat satu orang anak tunadaksa yang memiliki permasalahan dalam pembelajaran IPAS mengenal bagian tumbuhan akar yang mengakibatkan nilai anak di bawah KKM. Guru yang hanya memberikan media yang seadanya seperti gambar.dalam pembelajaran IPAS. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenal Bagian Tumbuhan Akar melalui media *Scratch* serta, untuk memperbaiki kegiatan guru selama proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Selama kegiatan penelitian berlangsung peneliti akan berkolaborasi dengan guru kelas. Guru bertugas sebagai pelaksana selama dua kali pertemuan dan peneliti sebagai pengamat, untuk pertemuan selanjutnya peneneliti sebagai pelaksana dan guru kelas sebagai pengamat. Penelitit ini melibatkan empat orang anak diantaranya satu anak tunadaksa dengan inisial S.

Berdasarkan hasil penenlitian yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan akar melalui media scratch yang dilakukan selama siklus I dan siklus II diketahui bahwa adanya peningkatan pada nilai anak. Berdasarkan tes penilaian siswa selama dua siklus didapatkan hasil sebagai berikut. Kemampuan awal S yaitu 30% pada siklus I 62%, meningkat menjadi 100% pada siklus II. Dengan demikian hal ini dapat diketahui bahwa media *scratch* dapat meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan akar di SLB Negeri 1 Pagaruyung.

Kata kunci: Media *Scratch*, Anak Tunadaksa

## ABSTRACT

**Nabila Amelia Putri. 2024. Improving the Ability to Recognize Plant Parts Through Scratch Media for Children with Physical Impairment (Classroom Action Research in class IV SLB Negeri 1 Pagaruyung)**

This research was motivated by problems that researchers encountered when carrying out field practice (PL) at SLB Negeri 1 Pagaruyung. Based on the results of interviews conducted by researchers with class teachers, it was discovered that there was one child with a physical impairment who had problems with learning science and science which resulted in the child's grades being low in this subject. In addition, teachers only provide minimal media in science learning. The aim of this research is to improve students' ability to recognize parts of root plants through Scratch media and to improve teacher activities during the teaching and learning process.

This research uses classroom action research methods. During the research activities, the researcher will collaborate with the class teacher. The teacher served as the implementer for two meetings and the researcher as observer, for the next meeting the researcher was the implementer and the class teacher was the observer. This research involved four children, one of whom was a quadriplegic with the initials S.

Based on the results of research aimed at increasing the ability to recognize parts of root plants through scratch media carried out during cycles I and cycle II, it is known that there has been an increase in children's grades. Based on student assessment tests during two cycles, the following results were obtained. S's initial capability was 30% in cycle I, 62%, increasing to 100% in cycle II. Thus, it can be seen that scratch media can improve the ability to recognize parts of root plants at SLB Negeri 1 Pagaruyung.

Keywords: Scratch Media, Physically Impaired Children.

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti. Dengan rahmat dan karunia-Nya itu pulalah membuka ide dan memberikan kemudahan bagi peneliti sehingga proposal penelitian ini dapat disusun dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian Tumbuhan Akar Melalui Media Scartch Bagi Anak Tunadaksa (*Classroom Action Rasearch di Kelas IV SLB Negeri 1 Pagaruyung*)” dengan sebaik- baiknya.

Skripsi ini penulis jabarkan menjadi beberapa Bab. Bab I pendahuluan yaitu terdiri dari latar belakang, rumusan masalah dan pemecahan masalah, tujuan, dan manfaat. Bab II kajian teori yaitu terdiri dari hakikat Pembelajaran IPA, mengenal bagian tumbuhan akar melalui media *scratch*, anak tunadaksa, penelitian relevan, dan kerangkan konseptual. Bab III metode penelitian yaitu terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV yaitu deskripsi pelaksanaan penelitian, siklus I, siklus II, pembahasan hasil dan keterbatasan peneliti. Bab V penutup yaitu kesimpulan dan saran.

Dengan penulisan skripsi ini peneliti berharap dapat memberi manfaat bagi semua kalangan. Peneliti sudah banyak terbantu dari semua pihak yang terlibat selama pembuatan skripsi terutama untuk dosen pembimbing yang telah membimbing dari awal sampai akhir penulisan. Maka dari itu peneliti ucapan terimakasih banyak atas segala bantuan dan dukungan semua pihak.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dan dukungan serta doa tulus dari berbagai pihak yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis. Oleh karenanya, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Ayah (Hendra Suhaidar) dan umak (Ainnannur) yang selalu mendoakan saya dan memberikan kasih sayang tulus yang tiada duanya. Terimakasih umak dan ayah untuk segala cinta, kasih sayang, dukungan moril serta materil dan doa yang tidak pernah putus sehingga bisa

menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini persesembahan kecil yang masih bisa saya berikan ke umak dan ayah. Semoga allah SWT merahmati dan memberkahai kehidupan kita. Aamin

2. Kakakku, Zaskia Marlyanti, S.Pd yang selalu menjadi tempat curhat ternyaman dan parthner yang paling setia. Terimakasih atas semua kasih sayang telah kamu berikan kepada adik mu ini, terimakasih juga selama ini sudah selalu menambah uang jajan adik mu ini. Adikku Fatimah Dewi Adelia, dn Faris Naufal Haidar terimakasih sudah memberikan keceriaan di tengah- tengah per skripsi ini. Tiada kata selain doa yang bisa aku berikan sebagai balasan atas selama ini. Semoga kita berempat sukses buat umak dan ayah bangga.
3. Nenekku (Dahlia Nasution) yang selalu memberikan suprot kepada cucu mu ini, yang selalu mendengar keluh kesah cucu mu ini, dan terimakasih sudah menjai orang tua dari cucumu ini di saat keluarga tak utuh, terimakasih memberikan kasih sayang yang luar biasa kepada cucumu ini. Semoga sehat selalu nenek. Terimakasih kepada semua keluarga tercinta saya yang selalu memberikan semangat kepada saya.
4. Dosen pembimbing akademik penulis Dr. Nurhastuti, S.Pd.,MPd yang telah membimbing dan mengarahkan serta memberikan dukungan kepada penulis sehingga dapat melaksanakan dan menyelesaikan proses penelitian serta penulisan skripsi. Semoga allah memberikan dan kelancaran untuk ibu dan keluarga.
5. Dosen penguji penulis, yaitu bapak Drs. Ardisal, M.Pd dan ibuk Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan bimbingan, dukungan, masukan, dan saran yang sangat berharga dan membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga allah memberikan dan kelancaran untuk semua aktivitas bapak/ibu dan keluarga.
6. Ketua dan sekretaris Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yaitu ibu Elsa Efrina, S.Pd., M.Pd dan Drs. Ardisal, M.Pd yang telah memberikan kemudahan untuk segala keperluan dan penyelesaian skripsi.

7. Seluruh bapak dan ibu Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang sebagai orang tua penulis, terimakasih untuk semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan.
8. Seluruh staf tata usaha, perpustakaan dan karyawan-karyawan Departemen Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang sangat banyak membantu penulis selama berada di kampus tercinta ini
9. Kepada kepala sekolah SLB Negeri 1 Pagaruyung bapak Mukshin, S.Pd dan seluruh guru beserta staf SLB Negeri 1 Pagaruyung yang telah memberikan izin, serta kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian
10. Abang dirwansyah pulungan, terimakasih sudah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi penyemangat saya, terimakasih atas juga sudah sama-sama berjuang selama ini, semoga niat baiknya cepat terkabulkan. Amiin.
11. Putri Herlina Nasution, kak wasilah Arifiah, S.Pd, Sovia Eka Putri, S.Pd yang selalu bersedia untuk saya repotkan dan yang selalu memberikan informasi jika ada kendala pada penulis selama skripsi. Terimakasih juga selalu memberikan kecerian selama proses awal kuliah sampai akhir dari skripsi ini. Terimakasih kepada Mutiara Sani Nasution yang selalu mendengarkan cerita saya
12. Qory Khairal Nis'ati, Berlina Anisa Putri, Jeny artika, dan Iyut Sepmi Gustia , rekan seperjuangan untuk memperoleh gelar S.Pd. terimakasih semua atas bantuan dan dukungan selama masa perkuliahan yang sudah dilewati bersama, baik suka maupun duka. Semoga kita sukses di dunia maupun di akhirat.
13. Teman-teman seperjuangan BP 2020, kebersamaan, motivasi, dan bantuan yang takkan terbalas dengan apapun, begitu banyak hal yang telah kita lalui bersama dari awal perkuliahan hingga titik ini

Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang telah membantu dan namanya belum disebutkan diatas. Dan dengan segala keterbatasan semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan luar biasa.

Padang, Juni 2024  
Peneliti

Nabila Amelia Putri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A.    Latar Belakang .....	1
B.    Rumusan Masalah .....	5
C.    Pemecahan masalah .....	5
D.    Tujuan penelitian.....	5
F.    Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A.    Hakikat Pembelajaran IPA .....	8
B.    Anak Tunadaksa.....	21
C.    Media Scarch.....	25
D.    Penelitian yang Relevan.....	29
E.    Kerangka Konseptual.....	31
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
B.    Variabel Penelitian .....	34
C.    Seting Penelitian.....	35
D.    Subjek Penelitian .....	35
D.    Prosedur Pelaksanaan Penelitian .....	35
E.    Teknik Pengumpulan Data .....	37
F.    Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
A.    Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	42
C.    Pembahasan Antar Siklus.....	65
D.    Keterbatasan penelitian .....	74
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A.    Kesimpulan .....	75
C.    Saran.....	75
<b>REFERENSI.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Akar Tunggang.....	15
Gambar 2.2 Akar Kopi.....	16
Gambar 2.3 Akar Cabai .....	17
Gambar 2.4 Akar Kacang Tanah.....	17
Gambar 2.5 Akar Mangga.....	18
Gambar 2.6 Akar Asam .....	18
Gambar 2.7 Akar Serabut.....	19
Gambar 2.8 Akar Kelapa.....	20
Gambar 2.9 Akar Pepaya .....	20
Gambar 2.10 Akar Jagung.....	21
Gambar 2.11 Akar Salak .....	21
Gambar 12 Media Scratch.....	27
Gambar 2.13 Kerangka Konseptual .....	32
Gambar Grafik 4.1 Persentase Kemampuan Siswa Mengenal Bagian Tumbuhan Akar Siklus I .....	52
Gambar Grafik 4.2 Kinerja Guru Siklus I.....	54

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi – Kisi Penelitian .....	80
Lampiran 2 Instrumen Penelitian .....	82
Lampiran 3 Tes Kemampuan Awal .....	84
Lampiran 4 Pedoman Observasi Guru Kelas 1 .....	85
Lampiran 5 Hasil Penelitian.....	87
Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Kompetensi siswa siklus 1 .....	95
Lampiran 7 Hasil Observasi Guru Siklus 1.....	96
Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus 1 .....	104
Lampiran 9 Modul Ajar .....	105
Lampiran 10 Hasil Penelitian Siklus 2.....	116
Lampiran 11 Rekapitulasi Hasil Kompetensi Siswa Siklus 1 .....	124
Lampiran 12 Hasil Observasi Guru Siklus 2.....	125
Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Observasi Guru Siklus 1 .....	133
Lampiran 14 Dokumentasi .....	134

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada satuan pendidikan luar biasa tingkat dasar bertujuan agar murid tidak hanya menguasai sekumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA di harapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri, alam sekitar, pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pendidikan khusus diperuntukkan kepada siswa berkebutuhan khusus dengan abnormalitas fisik, abnormalitas emosional, abnormalitas mental, abnormalitas sosial, dan/atau memiliki kecerdasan serta bakat melebihi anak umumnya (Damri, 2019).

Anak tunadaksa yaitu anak yang memiliki keterbatasan pada alat gerak sehingga membutuhkan pendidikan khusus. Pada umumnya anak tunadaksa memiliki gangguan hambatan motorik, intelegensi baik sebagian maupun keseluruhan. Dengan demikian, akibat dari salah satu gangguan yaitu intelegensi menghambat belajar siswa tunadaksa sehingga siswa kesukaran pembelajaran. Untuk mengantisipasi hal tersebut, maka keaktifan dan keterlibatan siswa di kelas perlu ditingkatkan dalam pembelajaran dengan pencarian solusi permasalahan anak agar pembelajaran dilaksanakan lebih optimal (Nurhastuti, 2019).

Anak tunadaksa melaksanakan kegiatan pembelajaran di salah satu lembaga pendidikan yang bernama sekolah luar biasa (SLB), anak tunadaksa juga mempelajari materi dan ketrampilan yang sama seperti anak normal salah satunya dalam materi Pembelajaran IPA Mengenal Bagian-bagian tumbuhan. Bagian bagian tumbuhan merupakan salah satu materi pokok yang termasuk dalam standar kompetensi kurikulum Merdeka. Bagian-bagian tumbuhan yang dikenal dengan organ tumbuhan terdiri atas akar, batang, daun, bunga, dan buah. Dalam pembelajarannya anak tunadaksa memerlukan setting pembelajaran yang menarik sehingga mampu mengoptimalkan potensi kecerdasannya.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SLB Negeri 1 Pagaruyung pada saat melakukan praktek lapangan, peneliti melakukan proses belajar bersama guru kelas IV, dimana dikelas tersebut terdapat empat orang siswa, satu siswa yang tergolong anak tunadaksa, dan tiga orang siswa yang tergolong kepada anak tunagrahita ringan. Pada saat melakukan proses pembelajaran tampak anak tunadaksa dengan inisial S mengalami kesulitan dalam memahami bagian tumbuhan yaitu akar.

Berdasarkan hasil pembelajaran secara langsung pada materi mengenal bagian tumbuhan akar anak hanya menjawab tiga soal dari beberapa pertanyaan, dengan hasil nilai yang di peroleh tiga puluh dari skor maksimal. Berdasarkan hasil nilai yang di peroleh anak masih dibawah KKM, sedangkan untuk nilai KKM IPAS di SLB Negeri 1 Pagaruyung yaitu tujuh puluh lima. Hal tersebut diketahui setelah

melakukan beberapa kali pengamatan secara langsung selama pembelajaran dikelas. Pembelajaran yang diberikan guru masih menggunakan media sederhana, yaitu hanya memberikan gambar dan papan tulis, sehingga anak cenderung bosan dan kurang tertarik pada proses pembelajaran.

Peneliti melakukan wawancara langsung dengan guru kelas, berdasarkan hasil wawancara yang didapatkan satu orang anak tunadaksa yang berinisial S sedang duduk dibangku kelas IV SDLB dengan pembelajaran Fase B, sangat sulit dalam memahami pembelajaran IPAS seperti menyebutkan jenis-jenis akar dan menunjukkan jenis-jenis akar dan menyebutkan contoh tumbuhan yang memiliki akar serabut dan akar tunggang. Pembelajaran masih berpusat kepada guru, anak hanya menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru, dan anak hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru sehingga anak mengalami kesulitan memahami pembelajaran IPAS tentang mengenal bagian tumbuhan yaitu akar.

Berdasarkan hasil wawancara lebih lanjut bahwa anak memperoleh nilai 30 dan dinyatakan masih dibawah KKM (75), karena guru belum menemukan metode pendekatan yang tepat. Selama ini guru lebih sering menggunakan metode ceramah sebagai metode mengajar, guru kurang memberikan contoh nyata pada anak bahkan lebih sering menggambar di papan tulis untuk memvisualisasikan materi yang diajarkan sehingga media yang digunakan oleh guru membuat anak tidak termotivasi.

Berdasarkan hasil asesmen yang peneliti laksanakan beberapa kali di SLB Negeri 1 Pagaruyung pada bulan November 2023 anak dengan inisisal S mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal yang peneliti berikan. Melihat permasalahan setelah di asesmen peneliti ingin memberikan variasi dalam pembelajaran. Peneliti akan memberikan solusi kepada guru agar kemampuan anak mengenal bagian tumbuhan lebih meningkat dengan menerapkan media yang dapat menarik minat belajar serta mempermudah anak tunadaksa mengenal bagian tumbuhan yaitu akar menggunakan media scratch.

Media merupakan salah satu strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan dan peningkatan hasil belajar siswa (Sugiyarto,dkk., 2021). Media merupakan alat atau fasilitas pembelajaran yang materi dan metode serta batasannya dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan dan kompetensi pembelajaran (Yulia,dkk, 2022). Media sangat cocok digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya pembelajaran IPA karena cakupannya yang luas, media memudahkan siswa dalam memahami materi dalam pembelajaran IPA (Isnandar, dkk., 2020).

Media pembelajaran scratch yang telah dikembangkan memiliki keunggulan diantaranya media dapat dikontrol langsung oleh penggunanya baik guru, terjadi proses interaksi antara pengguna dan media. Materi pada media dilengkapi dengan contoh-contoh berupa ilustrasi untuk memudahkan siswa dalam memahami materi. Media pembelajaran scratch dapat diakses melalui komputer atau handphone karena dapat dibagikan menggunakan link.

Pengembangan media pembelajaran IPAS berbasis media animasi Scratch pada topik mengenal bagian tumbuhan akar pada anak tunadaksa, proses pembuatan media scratch setara dengan menggunakan program power point. Implikasi dari penelitian ini adalah adanya media pembelajaran berbasis Scratch pemrograman power point pada topik mengenal bagian tumbuhan yaitu akar.

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk pada permasalahan yang didapatkan pada latar belakang diatas, maka rumusan permasalahanya yaitu:

1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran mengenal bagian tumbuhan akar melalui media scratch bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Pagaruyung?
2. Apakah media scratch mampu meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan akar bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Pagaruyung?

## **C. Pemecahan masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ingin menerapkan media scratch untuk meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan akar bagi anak tunadaksa di SLB Negeri 1 Pagaruyung.

## **D. Tujuan penelitian**

Dari pernyataan yang diajukan dalam rumusan masalah diatas,

tujuan dalam penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui apakah dengan menggunakan media scratch di SLB Negeri 1 Pagaruyung dalam meningkatkan pembelajaran tentang mengenal bagian tumbuhan akar
2. Mendemonstrasikan *media scratch* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan yaitu akar bagi anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Pagaruyung.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat teoritis**

Manfaat penelitian dapat dijadikan sebagai sumber pembaharuan terhadap media pembelajaran yang inovatif sehingga anak lebih bersemangat dalam belajar.

### **b. Manfaat praktis**

Berdasarkan penelitian ini diharapkan secara langsung maupun tidak langsung bermanfaat bagi pihak penyelenggara Pendidikan antara lain

#### **a. Bagi peserta didik**

Dapat meningkatkan kemampuan dalam mengenal bagian tumbuhan yaitu akar dalam kehidupan sehari-hari. Itu juga dapat meningkatkan minat dan dorongan dalam belajar

#### **b. Bagi guru**

Dapat menjadi acuan guru dalam mengajarkan kemampuan siswa tunadaksa dalam mengenal bagian tumbuhan akar dan juga dapat menjadikan pembelajaran lain dengan menggunakan metode yang sama dengan penelitian diatas

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Pada pembahasan BAB I sampai BAB IV, bisa disimpulkan yaitu meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan akar melalui media *scratch* untuk anak tunadaksa kelas IV di SLB Negeri 1 Pagaruyung dapat meningkatkan kemampuan anak. Dengan hal ini bisa dibuktikan hasil penelitian siklus satu dan siklus dua sebanyak 8 kali pertemuan, empat pertemuan dimasing-masing siklus.

Hasil nilai pembelajaran anak dalam meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat dilihat kemampuan awal S 30%, kemudian dilaksanakan siklus I di dapat hasil 62%, kemudian meningkat lagi padasiklus II yaitu menjadi 100%

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti didapatkan hasil bahwa penggunaan media *scratch* dalam meningkatkan kemampuan mengenal bagian tumbuhan akar bagi anak tunadaksa.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan terus dapat melanjutkan pembelajaran IPAS dengan baik dan mendapatkan hasil yang lebih maksimal, guru dapat

mengembangkan kemampuan belajar Peserta didik, guru dapat memberikan model pembelajaran menjadi lebih baik lagi

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian mengenal bagian tumbuhan akar dengan media pembelajaran yang lebih kreatif dan memberikan kreasi yang lebih unik dalam pembelajaran bagi anak tunadaksa maupun dengan anak kebutuhan lainnya.

## REFERENSI

- Pamungkas, S. S. T. (2023). Pengantar Morfologi Tumbuhan. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. (Issue Mi).
- Nugraha, M. I., & Widyaningrum, P. (2015). Efektivitas Media Scratch pada Pembelajaran Biologi Materi Sel di SMA Teuku Umar Semarang. *Unnes Journal of Biology Education*, 4(2), 50229. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujbe/article/view/9594>
- Syarief, N. S., Pangestu, A. A., Putri, H. K., Filkhaqq, T. A., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Karakteristik Dan Model Pendidikan Bagi Anak Tuna Daksa. *Ej*, 4(2), 275–285. <https://doi.org/10.37092/ej.v4i2.337>
- Annisa, N., & Perdana, R. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbantuan 3D Application Scratch pada Topik Gerak Parabola. *MAGNETON: Jurnal Inovasi Pembelajaran Fisika*, 2(1), 29–35.
- Mahmudah, L. (2016). *Pentingnya Pendekatan Keterampilan IPAS Proses Di Madrasah*.
- Kusumawati, E. R. (2022). Efektivitas Media Game Berbasis Scratch pada Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 1500–1507. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2220>
- Ayu Sri Wahyuni. (2022). Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), 118–126. <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>
- Manuarti, N. K. S. A., & Putra, M. (2021). Pengembangan Media Puzzle Materi Struktur dan Fungsi Bagian-Bagian Tumbuhan Pada Muatan Pelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 5(1), 129–134. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/index>
- Satria, E., Syaefudin Sa'ud, U., Sopandi, W., Tursinawati, T., Hayati Rahayu, A., & Anggraeni, P. (2022). Pengembangan Media Animasi Interaktif Dengan Pemograman Scratch Untuk Mengenalkan Keterampilan Berpikir Komputasional. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(2), 217–228. <https://doi.org/10.37301/cerdas.v10i2.169>
- Agung, S., Khoirunisa, A. N., & Suryaningsih, S. (2022). Tantangan Guru Sekolah Luar Biasa Pada Pembelajaran Ipa Di Abad 21. *Alotrop*, 6(1), 43–52. <https://doi.org/10.33369/alo.v6i1.21089>

- Seviarica, H. P., Akhmad, F., Berliyana, A. S., Atmojo, S. T., & Fauzi, R. (2021). Karakteristik dan Pengembangan Pelayanan Pendidikan Islam Anak Tunadaksa. *Anwarul*, 1(1), 102–120. <https://doi.org/10.58578/anwarul.v1i1.48>
- Lisma br Manik, Elen Varelija Pasaribu, E. S. H. (2023). Implementeasi Pendidikan Bagi Anak Tunadaksa. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 11227–11249.
- Syarief, N. S., Pangestu, A. A., Putri, H. K., Filkhaqq, T. A., & Harjanti, G. Y. N. (2022). Karakteristik Dan Model Pendidikan Bagi Anak Tuna Daksa. *Ej*, 4(2), 275–285.
- Ayuning, A., Pitaloka, P., Fakhiratunnisa, S. A., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *MASALIQ : Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(1), 26–42.
- Monika Ketuko, N., Herliyani Dua Bunga, M., Helvina, M., Nusa Nipa, U., Kesehatan No, J., Alok Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur, N. (2023). Penerapan Media Gambar dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Bagian-Bagian Tumbuhan dan Fungsinya pada Siswa Kelas IVB SDK 077 Kecamatan Kewapante Kabupaten Sikka Tahun 2021/2022. *Journal on Education*, 05(03), 9124–9129.
- Widiana, I. W. (2016). Pengembangan Asesmen Proyek Dalam Pembelajaran Ipa DiSekolah Dasar. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 147.
- Safitri, D. E. (2022). Pengembangan Modul Pembelajaran Ipa Berbasis Etnosains Pada Materi Gerak Untuk Meningkatkan Literasi Sains Pada Siswa Kelas IV SD. *Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar* ....
- Peran, ", Pengabdian, D., Masyarakat, K., Pembangunan, B., Berkelanjutan, I., Anggraini, M., Antini, R. N., Purba, R. M., Guru,

- P., & Dasar, S. (2023). *SEMINAR NASIONAL HASIL RISET DAN PENGABDIAN Systematic Literature Riview : Pembelajaran IPA Materi Bagian Tubuh Tumbuhan dan Fungsi di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. 677– 685.
- Siaahan Hasnah , Armanila, V. (2022). Studi Kasus : Penanganan Anak Tunadaksa (Cerebral Palsy). *PELANGI: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Islam Anak Usia Dini*,4(1), 1–8.
- Murningsih, E. S. (2014). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Media Pembelajaran Multimedia Interaktif. *Jurnal Madaniah*, 4(2), 214–229.3
- Satria, E., Syaefudin Sa'ud, U., Sopandi, W., Tursinawati, T., Hayati Rahayu, A., & Anggraeni, P. (2022). Pengembangan Media Animasi Interaktif Dengan Pemograman Scratch Untuk Mengenalkan Keterampilan Berpikir Komputasional. *Jurnal Cerdas Proklamator*, 10(2), 217–228.
- Amelia Yulianisa, & Sudihartinah, E. (2017). Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Materi Perkalian Aljabar Berbasis Aplikasi Scratch. *Jurnal PendidikanMatematika*, 8(3), 153–167.
- Sulasminah, D. (2013). KAJIAN KONSEP PENGEMBANGAN MODEL SARANA PENDUKUNG PEMBELAJARAN IPA BAGI ANAK TUNADAKSA Dwiyatmi Sulasminah. III(1).
- Nugraha, M. I., & Widyaningrum, P. (2015). Efektivitas Media Scratch pada Pembelajaran Biologi Materi Sel di SMA Teuku Umar Semarang. *Unnes*
- Cristina, S. & Bruno, C. 2014. Learning Object for Linear System: Scratch in Mathematics. *International Journal on New Trends in Education and TheirImplications*. 5 (8) : 71- 81.
- Sawraja, A. A., Studi, P., Informatika, T., Sains, F., Teknologi, D. A. N., Islam, U., & Syarif, N. (2018). *Penyandang Disabilitas Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process ( Ahp ) Penyandang Disabilitas Menggunakan Metode AnalyticalHierarchy Process ( Ahp )*